

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

#### **3.1 Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literatur, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

#### **3.2 Kasus terpilih**

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu hamil dengan anemia di Bidan Praktek Swasta (BPS) Mimiek Andayani Amd keb Surabaya.

### 3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

#### 3.3.1 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penulisan ini adalah anemia dan asuhan kebidanan.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan pada ibu dengan anemia	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu dengan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah dibawah nilai normal yaitu < 11 g/dl, pada masahamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dasar Anemia ringan : 9-10 g/dl Anemia Sedang : 7-8 g/dl Anemia Berat : &lt;7g/dl</li> <li>2. Interpretasi data dasar</li> <li>3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial</li> <li>4. Mengidentifikasi kebutuhan</li> <li>5. Merencanakan asuhan menyeluruh</li> <li>6. Pelaksanaan</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>	Penerapan asuhan kebidanan dengan cara melakukan pemeriksaan laboratorium.

### **3.4 Lokasi dan waktu**

#### 1.4.1 Tempat

Studi kasus ini dilakukan diBidan Praktek Swasta (BPS) Mimiek Andayani Amd keb Surabaya.

#### 1.4.2 Waktu

Studi kasus dilakukan pada tanggal 6 -30 januari 2014.

### **3.5 Proses pengambilan data penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini secara sistematis meliputi :

#### 1. Studi Kepustakaan.

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini.

#### 2. Studi Kasus.

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

##### a. Anamnesa.

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

b. Pemeriksaan Fisik.

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1) Inspeksi.

Inspeksi adalah observasi yang sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi.

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi.

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi.

Auskultasi adalah mendengarkan bunyi dalam tubuh yang menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

c. Pengkajian Psikososial.

Pengkajian psikologi meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami serta interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

### **3.5 Tehnik analisa data penelitian / diskriptif**

Penelitian ini menggunakan studi kasus (deskriptif) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari internet serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (deskriptif) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnose/masalah actual, maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.